

Masjid Pantura Diminta Tak Kendor Jalankan Prokes

Antisipasi Penularan Varian Baru Covid-19

BATANG - Dewan Masjid Indonesia (DMI) mengimbau masjid dan tempat ibadah untuk tidak kendor melaksanakan protokol kesehatan. Lebih khusus, himbauan tersebut ditekankan bagi masjid-masjid di jalur Pantura karena menjadi lalu lintas orang antar daerah.

Hal ini seperti disampaikan Sekretaris Umum DMI Kabupaten Batang, Farid Asror. Pihaknya kembali mengingatkan dan mengajak seluruh takmir masjid di Pantura dan perlintasan untuk tidak lelah menerapkan dan disiplin mentaati protokol kesehatan dalam rangka mencegah penularan dan penyebaran virus corona.

"Saya menghimbau Saudara-saudara kita takmir masjid di Pantura dan perlintasan, untuk tidak

lelah serta terus telaten menerapkan protokol kesehatan anti Covid-19 dengan menerapkan disiplin 5M. Apalagi sekarang varian baru B-117 juga sudah masuk Jawa Barat lewat 2 orang TKI dari Arab Saudi dan ketika ditracing ternyata ada 15 kontak lain yang terpapar," ujarnya.

DMI menghimbau untuk tetap waspada dan selalu ikut sosialisasi pentingnya vaksinasi Covid-

► ke hal 2 kol 5

Masjid Pantura Diminta Tak Kendor...

dari halaman 1

19 yang sudah mulai berjalan bagi masyarakat awam/umum.

Dijelaskan Farid, dari Gringsing ada 3, yaitu Masjid Kutosari, Masjid YAM Pancasila dan Masjid Al Awwabin, di Banyuputih ada Masjid Desa Kalibalik, di Subah ada Masjid Subulusalam dan Masjid Besar Subah, di Tulis ada Masjid Besar Tulis, Masjid Kurnia Illahi dan masjid sebelah Polsek Tulis di Beji, di Kandeman ada Masjid Besar Kandeman, di kota ada Masjid Agung Darul Muttaqin dan masjid besar Nurul Huda.

Sementara itu, di Warungasem ada masjid masjid besar Warungasem, Masjid Jami Gapuro, Masjid Jami Banjiran dan Masjid Jami

Masin, di Wonotunggal ada Masjid Besar Wonotunggal, Masjid Desa Wonotunggal, Masjid Desa Brokoh serta Masjid Dian Al-Jannah dan Masjid Jami Desa Brayu. Di Bandar ada Masjid Besar Bandar dan Masjid Az-Zaky PM Tazakka dan di Blado ada Masjid Besar YAMP dan Masjid Jami Desa Wonobodro, kemudian di jalur tengah, ada Masjid Besar Limpung, Masjid Besar Tersono, dan Masjid Besar Bawang.

Lebih lanjut, Ketua Umum DMI Kabupaten Batang, KH Saefudin Zuhri menjelaskan, bahwa Masjid Agung Darul Muttaqin (MADM) sejak awal pandemi corona konsisten untuk tertib dan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Sejak setahun lalu di masa awal mewabahnya vi-

rus corona, MADM konsisten untuk berada di garda depan disiplin menerapkan prokes sekaligus memberikan teladan kepada Masjid Besar dan Masjid Jami di seluruh Kabupaten Batang," ujarnya.

Dengan pertimbangan keselamatan umum yang lebih besar, MADM bahkan sempat meliburkan salat Jumat hingga 10 kali. Pun ketika dibuka jumatannya hingga hari ini, MADM disiplin menerapkan Prokes.

"Bukan hanya ketika jumatannya, namun untuk sholat berjamaah 5 waktupun tetap menerapkan cuci tangan dan physical distancing shof dan barisan dengan jarak 1,2 meter. Ini ikhtiar kita menjadikan masjid sebagai garda depan mengering penyebaran corona," pungkasnya. (nov)